
ANALISIS CAR, NPF, BOPO DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA:
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Oleh

Ahmad Afwan Alwi¹, Novianda Zulti², ElyantiRosmanidar³, Usdeldi⁴

^{1,2}Magister Ekonomi Syariah, Pasca Sarjana Universitas Sultan Thaha Syaifudin Jambi

Email: ¹afwanalwi@gmail.com, ²noviandazulti1993@gmail.com

Article History:

Received: 27-12-2023

Revised: 25-01-2023

Accepted: 01-02-2023

Keywords:

CAR, NPF, BOPO, FDR,
Profitability, Systematic
Literature Review.

Abstract: *This study has the objective of conducting a Systematic Literature Review (SLR) on Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Operating Costs and Operating Income (BOPO), and Financing Deposit To Ratio (FDR) on Profitability at Bank Syariah Indonesia in 2017- 2022[A1]. This review uses data collection methods from journals related to CAR, NPF, BOPO and to the Profitability of Bank Syariah Indonesia. The results of the research question (RQ: 1) on the method that is often used to conduct research related to the influence of CAR, NPF, BOPO and FDR on Profitability in Islamic Banks in Indonesia, the results obtained are the paper category based on the data collection technique using secondary data collection techniques in the form of Annual Report on Islamic banks through the official website as well as data in OJK (Financial Services Authority) publications. Furthermore, the results of the research question (RQ: 2), namely the journal that has the most significant effect of financial ratios on the profitability of Islamic Banks, there are 12 journals that analyze that every year there are journals that discuss this matter, even the most in 2022 are several journals with a quantitative approach. The results for the research question (RQ: 3) are about the factors that influence financial ratios on profitability, the results obtained are paper categories based on factors that affect profitability. That the greater the CAR value, the higher the NPF level, the lower the costs incurred and the amount of income or BOPO and the suitability of raising funds and distributing financing or FDR has an effect on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia based on research in these papers.*

PENDAHULUAN

Dunia perbankan syariah di Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif, hal ini disebabkan banyaknya bank syariah yang beroperasi di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. SE. 23/21/BPPP disebutkan bahwa kinerja lembaga keuangan adalah

mengenai permodalan, kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Laporan keuangan bank dapat dijadikan ukuran kinerja suatu bank dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis kinerja keuangan bank dimulai dengan me-review data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio. Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan atau pos pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2012:72).

Tabel 1 Kondisi Rasio Keuangan CAR, NPF, BOPO dan FDR pada Bank Umum Syariah 2016-2020

<i>Tahun</i>	<i>ROA</i>	<i>CAR</i>	<i>NPF</i>	<i>BOPO</i>	<i>FDR</i>
2016	0.63%	16.63%	4.42%	96.22%	85.99%
2017	0.63%	17.91%	4.76%	94.91%	79.61%
2018	1.28%	20.39%	3.26%	89.18%	78.53%
2019	1.73%	20.59%	3.23%	84.45%	77.91%
2020	1.40%	21.64%	3.13%	85.55%	76.36%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2020, Data Diolah

Dilihat dari tabel 1.1, tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA. Pada tahun 2016 ke 2019 ketika ROA naik 0.63% menjadi 1.73%, kondisi yang sama terjadi pada rasio CAR yang juga mengalami peningkatan sebesar 16.63% menjadi 20,59 %. Pada kondisi lain , NPF dan BOPO mengalami penurunan, dimana kredit macet menurun dari 4,42 % menjadi 3,13% dan biaya yang dikeluarkan menurun dari 96,22 % menjadi 84,45%. Namun sebaliknya walaupun FDR mengalami penurunan dari 85,99 % menjadi 77,91 % namun profitabilitas tetap meningkat.

Fenomena yang menarik adalah ketika tahun 2019 ke 2020 ketika ROA turun 1.73% dan 1.40% sejalan dengan rasio CAR yang mengalami kenaikan dari 20,59% menjadi 21,64% artinya ada peningkatan dana , sementara itu NPF mengalami penurunan artinya berkurangnya kredit macet dari 3,23 % menjadi 3,13 %. ROA yang mengalami penurunan sejalan dengan BOPO mengalami kenaikan pada tahun 2019-2020 dan penurunan porsi dana yang disalurkan ke nasabah karena rasio FDR mengalami penurunan dari 77,91 % menjadi 76,36 %. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas. Atas fenomena ini perlu diadakannya review terhadap penelitian-penelitian yang ada terkait hubungan kinerja rasio keuangan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia. Rasio keuangan yang menjadi perhatian dalam penelitian ialah CAR, NPF, BOPO dan FDR.

Tahun 2016-2020 adalah sebuah periode dimana tahun tersebut Bank Umum Syariah mengalami profitabilitas dan dalam periode tersebut juga Bank Umum Syariah mengalami peningkatan pendapatan tercemin pada ROA, peningkatan modal tercermin pada CAR, karena semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pembiayaan/aktiva produktif yang berisiko. Penurunan angka pembiayaan bermasalah atau macet tergambar pada NPF, serta penurunan biaya dan peningkatan pendapatan tergambar pada BOPO. Maka dari itu, akan dilakukan penelitian ingin melihat pengaruh serta menganalisis rasio keuangan CAR, NPF, BOPO dan FDR pada Profitabilitas Bank Umum Syariah.

LANDASAN TEORI

Rasio Keuangan

Ada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk menilai suatu laporan keuangan diantaranya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROA pada industri perbankan. ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

Untuk perusahaan perbankan, penggunaan ROA lebih diutamakan karena ROA terfokus pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. (Sudana, 2011).

Besarnya nilai ROA suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total aset} \times 100\%}$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Menurut Darmawi (2011), salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio CAR. Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

Rasio yang digunakan dalam struktur modal yaitu CAR (Capital Adequacy Ratio), adapun rumus CAR yaitu sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal (Modal + Modal Pelengkap)}}{\text{ATMR}}$$

Dimana:

Modal inti terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan bank

ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

Menurut Widjanarto, bahwa posisi Capital Adequacy Ratio suatu bank sangat bergantung pada:

- Jenis aktiva serta besarnya risiko yang melekat padanya.
- Kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitas.
- Total aktiva suatu bank, semakin besar aktiva semakin bertambah pula risikonya.
- Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba.

Non Performing Finance (NPF)

NPF yaitu kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Hubungan NPF terhadap ROA adalah berbanding terbalik, dimana semakin kecil rasio NPF maka ROA semakin baik.

Jadi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa NPF merupakan pembiayaan yang buruk yaitu pembiayaan yang tidak tertagih. Besarnya NPF mencerminkan tingkat pengendalian biaya dan kebijakan pembiayaan/kredit yang dijalankan oleh bank.

Menurut Gianini (2013) rasio NPF dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

Adapun besaran rasio NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan Peraturan BI Nomor 15/2/PBI/2013 adalah maksimal 5%.

Operational Costs and Operating Income (BOPO)

Menurut Veithzal (2013) pengertian BOPO adalah sebagai berikut: "Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya."

Sedangkan menurut Anne Maria (2015) biaya produksi pendapatan produksi (BOPO) adalah merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atau kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio BOPO adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi bank dalam kegiatan operasinya dengan perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Secara sistematis menurut (Veithzal dkk, 2013) rumus rasio BOPO adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Biaya Operasional merupakan total dari semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional.

Financing Deposit To Ratio (FDR)

FDR atau LDR dalam bank konvensional, adalah rasio antara total kredit yang diberikan bank dengan dana yang dihimpun oleh bank. Karena dalam perbankan syariah tidak dikenal pinjaman namun pembiayaan. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan berpengaruh pada kinerja bank (Pramudhito, 2014).

FDR dapat dihiung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{jumlah dana yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Systematic Literatur Review (SLR)

Pengertian SLR. Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Jenis penelitian ini termasuk tinjauan pustaka tersier dengan langkah-langkah yang didokumentasikan secara sistematis (Kitchenham et al.,2009). Tujuan dari penelitian SLR diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, melakukan evaluasi, dan mentafsirkan semua penelitian yang ada dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian (*research question*) yang relevan (Kichennham & Charters,2017).

1. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan masalah dan membuat penjelasan yang bisa diukur ataupun menentukan tujuan dan hasil yang ingin dicapai penelitian menggunakan metode SLR. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis kinerja keuangan bank syariah yang dilihat dari Rasio CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan 3 pertanyaan penelitian/research question (RQ) sebagai berikut:

- RQ1 : Metode apa yang paling sering digunakan untuk melakukan penelitian?
- RQ2 : Manakah jurnal yang merupakan jurnal yang paling signifikan?
- RQ2 : Apa saja faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi Profitabilitas?

2. Pencarian Literatur

Pencarian literature dilakukan pada bulan November 2022, proses pencarian awal dilakukan berdasarkan tahun publikasi pada rentang waktu 2017-2022 dengan menggunakan keywords "CAR, NPF, BOPO FDR dan Profitabilitas". Hasil pencarian dari perangkat lunak Publish or Perish (PoP) terdapat 882 artikel yang didapat dari situs google scholar, selanjutnya artikel diseleksi.

3. Pemilihan Hasil Pencarian Literatur

Pada tahap ini dilakukan penyaringan hasil dari pencarian literature berdasarkan kriteria screening awal yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu jangka waktu penerbitan jurnal yaitu 5 tahun terakhir (2017 s.d. 2022) dan fokus penelitian pada Bank Syariah di Indonesia. Literature yang digunakan hanya paper jurnal, proses seleksi studi penelitian dilakukan juga

dengan melihat judul, abstrak serta teks jangkak dan diperoleh hasil studi utama yang akan digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Dari hasil penyaringan hasil pencarian literature dengan dua kriteria tersebut diperoleh 51 Artikel. Dari 51 artikel yang diperoleh, dilanjutkan penilaiannya kelayakan literatur dengan kriteria sebagai berikut:

- Entitas penelitian bukan pada bank umum syariah/diteliti dilembaga lain
- Variabel profitabilitas bukan menjadi variabel dependent
- Hasil penelitian tidak berdasarkan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil dari proses pencarian serta kriteria inklusi dan eksklusi hanya diambil 20 artikel jurnal yang telah sesuai dengan kriteria artikel jurnal yang diterbitkan pada rentang waktu 2017-2022 dan mempunyai pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

No	Deskripsi	Hasil Penemuan
1	Jurnal awal yang ditemukan tahun 2017 - 2022	882
2	Jurnal yang relevan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi	51
3	Jurnal yang memenuhi kriteria penilaian	20

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 2 Hasil Pemilihan Artikel yang Memenuhi Kriteria

Kode Artikel	Author	Judul	Jurnal Penerbit	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Q1	Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Falahudin, Hail Ulva, 2021	Pengaruh BOPO, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Periode 2009-2019	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Universitas Malikussaleh	BOPO, FDR, NPF, Profitabilitas	Kuantitatif	BOPO, FDR dan NPF Memiliki Kemampuan Dan Berpengaruh Terhadap ROA.

Q2	Nurfadhila Tsania, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, Setiawan, 2022	Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan PDRB Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah BUMD Di Indonesia	Journal Of Applied Islamic Economics And Finance	CAR, FDR, BOPO, PDRB, NPF.	Kuantitatif	CAR Memiliki Arah Pengaruh Positif Juga Tidak Signifikan Terhadap NPF FDR Mempunyai Arah Pengaruh Positif Juga Tidak Signifikan Terhadap NPF BOPO Mempunyai Arah Pengaruh Positif Juga Signifikan Terhadap NPF PDRB Mempunyai Arah Pengaruh Negatif Juga Tidak Signifikan Terhadap NPF
Q3	Ningsukma Hakiim, 2018	Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia	Jurnal Mega Aktiva : Universitas Muhammadiyah Kendari	CAR, FDR, BOPO, ROA.	Kuantitatif	CAR, FDR dan BOPO Terhadap Roa Yang Merupakan Indikator Kesehatan Bank Untuk Mengukur Profitabilitasnya Memiliki Hubungan Yang Tinggi.

Q4	Nurdahlia, Kasmawati, Rani Munika, 2022	The Effect Of Car, Npf, Bopo And Fdr On The Profitability Of Sharia Commercial Banks Registered In The Financial Services Authority For The 2016-2020 Period	Jurnal Riset Manajemen Indonesia (Jrmi)	CAR, NPF, BOPO, FDR, Profitabilitas	Kuantitatif	CAR dan BOPO Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020
Q5	Muhammad Syakhru n, Asbi Amin, Anwar, 2019	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Bongaya Journal Of Research In Managemen t	CAR, BOPO, NPF, FDR, Profitabilitas	Kuantitatif	Hasil Pengujian Menunjukkan Bahwa CAR, BOPO, NPF Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Sedangkan FDR Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian Ini Menyarankan Bagi Pihak Manajemen Bank Umum Syariah Diharapkan Untuk Tetap Mempertahankan Rasio Keuangan

						Yang Dapat Meningkatkan Profitabilitas.
Q6	Ria Hartati, Rachma Nadhila Sudiyono, Admiral, 2022	Pengaruh NPF, FDR, BOPO dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Periode Tahun 2016 – 2021	<i>Journal Of Communication Education</i> (J oce Ip)	NPF, FDR, BOPO, CAR, Profitabilitas	Kuantitatif	NPF, FDR, BOPO dan CAR Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.
Q7	Saleh Sitompu l, Siti Khadijah Nasution, 2019	The Effect Of CAR, BOPO, NPF, And FDR On Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia	Budapest International Research And Critics Institute- Journal (Birci- Journal)	ROA, CAR, BOPO, NPF, FDR.	Kuantitatif	Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs To Operating Income (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Simultaneously Have A Significant Effect On Return On Assets (ROA).
Q8	Abdul Karim, Fifi Hanafia, 2020	Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs To Operating Income (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Simultaneously Have A Significant Effect On Return On	Target : Jurnal Manajemen Dan Bisnis	ROA, CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DPK.	Kuantitatif	Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan, Dapat Disimpulkan Bahwa Masih Terjadi Inkonsistensi Hasil. Yang Berarti Masih Layak Untuk Melakukan

		Assets (ROA).				Penelitian Kembali.
Q9	Wahyu Dwi Yulihapsari, Dien Noviany Rahmatika Dan Jaka Waskito, 2017	Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016)	Multiplier : Jurnal Magister Manajemen - Universitas Pancasakti Tegal	NPF, CAR, FDR, ROA.	Kuantitatif	Berdasarkan Hasil Pengujian Statistik Uji T, Variabel Npf Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Roa, Car Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap ROA, FDR Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Roa Dan BOPO Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Variabel ROA. Berdasarkan Hasil Analisis Data Dengan Uji F, Dapat Disimpulkan Pada Variabel Independen NPF, CAR, FDR Dan BOPO Secara Simultan

						(Bersama-Sama) Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen Profitabilitas (ROA).
Q10	Mumun Maemunah, Yanti, 2017	Pengaruh Npf, Bopo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Buana Akuntansi	NPF, BOPO, FDR, Profitabilitas	Kuantitatif	NPF Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. BOPO Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. FDR Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
Q11	Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, Ruhadi, 2022	Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Journal Of Applied Islamic Economics And Finance	FDR, NPF, CAR, BOP O, Profitabilitas	Kuantitatif	Hanya Variabel CAR Yang Memiliki Pengaruh Positif Secara Parsial Dalam ROA Pada Bus, Periode Tahun 2015-2019. Ada 2 Variabel Ditemukan Memiliki Pengaruh Negatif Kepada ROA Yakni NPF

						Serta BOPO. Namun FDR Tidak Memiliki Pengaruh Dalam ROA. Dan Sebagian, Variabel FDR, NPF, CAR Serta BOPO Bersamaan Mempunyai Pengaruh Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan ROA Pada BUS Periode 2015-2019.
Q12	Rima Cahya Suwarno, Ahmad Mifdlol Muthohar, 2018	Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017	Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam	NPF, FDR, BOPO, CAR, GCG, Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Secara Simultan Variabel NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan GCG Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. NPF, FDR, GCG Secara Parsial Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

						(ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. Namun BOPO Secara Parsial Berpengaruh Negatif Signifikan.
Q13	Nining Ailiyah, 2020	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing NPF), Net Operating Margin (NOM) Terhadap Profitabilitas Dengan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO)	Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah	CAR, FDR, NPF, NOM, Profitabilitas	Kuantitatif	CAR, NPF, FDR, NOM Yang Merupakan Indikator Kesehatan Bank Untuk Mengukur Profitabilitasnya Mempunyai Pengaruh Positif Signifikan Terhadap BOPO, Begitu Juga Dengan Variabel CAR, NPF, FDR, Terhadap ROA Mempunyai Pengaruh Positif Signifikan. Sementara NOM Berpengaruh Negatif Singnifikan Terhadap Profitabilitas.
Q14	Erika Bellinda Putri, Dewi Rahmi,	Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional	Bandung Conference Series: Economics Studies	FDR, BOPO, Pandemi Covid-19,	Kuantitatif	FDR, Tidak Memiliki Dampak Yang Menguntungkan Secara

	2022.	Terhadap Pendapatan (BOPO) Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020		Profitabilitas		Material Terhadap Profitabilitas (ROA). (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Sangat Merugikan. Dampak Dummy Covid-19 Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Besar Dan Signifikan, Terutama Dalam Situasi Di Mana Keberadaan Covid-19 Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Perusahaan.
Q15	Rofiul Wahyudi, 2020.	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19	At-Taquaddum	CAR, NPF, FDR, BOPO, Inflasi, Profitabilitas	Kuantitatif	Pertama, CAR, FDR, NPF, dan Inflasi Secara Parsial Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap ROA. Hanya BOPO Yang Berdampak Kepada ROA. Kedua, Semua Variabel Independen Secara Simultan

						Mempunyai Pengaruh Terhadap ROA. Meskipun, Dimasa Pandemi Covid-19 Indikator Kinerja Bank Syariah Tetap Menunjukkan Pertumbuhan Kinerja Yang Berkualitas Dan Agresif.
Q16	Ayu Gusmawanti, Supaijo, Muhammad Iqbal, Muhammad Iqbal Fasa, 2020.	The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability Of Indonesian Islamic Bank	Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah	FDR, NPF, BOPO, Profitabilitas	Kuantitatif	Based On The Results Of The Study, It Can Be Concluded That Fdr Has A Negative And Not Significant Effect On ROA.
Q17	Muhammad Tamin, 2022	Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020	Jurnal Akuntansi Malikussaleh	BOPO, FDR, Profitabilitas	Kuantitatif	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Dalam Menjelaskan Variabel Dependen Profitabilitas Return On Asset (ROA) Secara Bersama-Sama Atau

						Simultan Perubahan.
Q18	Intan Sari Budhiar jo, Hadijah Febrian a, 2022	Pengaruh Fdr (Financing To Deposit Ratio), Npf (Non Performing Financing), Dan Bopo (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tbk	Jurnal Ilmiah Manajeme n Forkamna	FDR, NPF, BOPO, Profitabi litas	Kuantita tif	Pengaruh FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)" Pada "PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011- 2020", Yakni: "FDR Tidak Memiliki Pengaruh Dan Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA)"; "NPF Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA)"; "BOPO Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA)". Dan Secara Simultan "Financing To Deposit Ratio" (FDR), "Non Performing

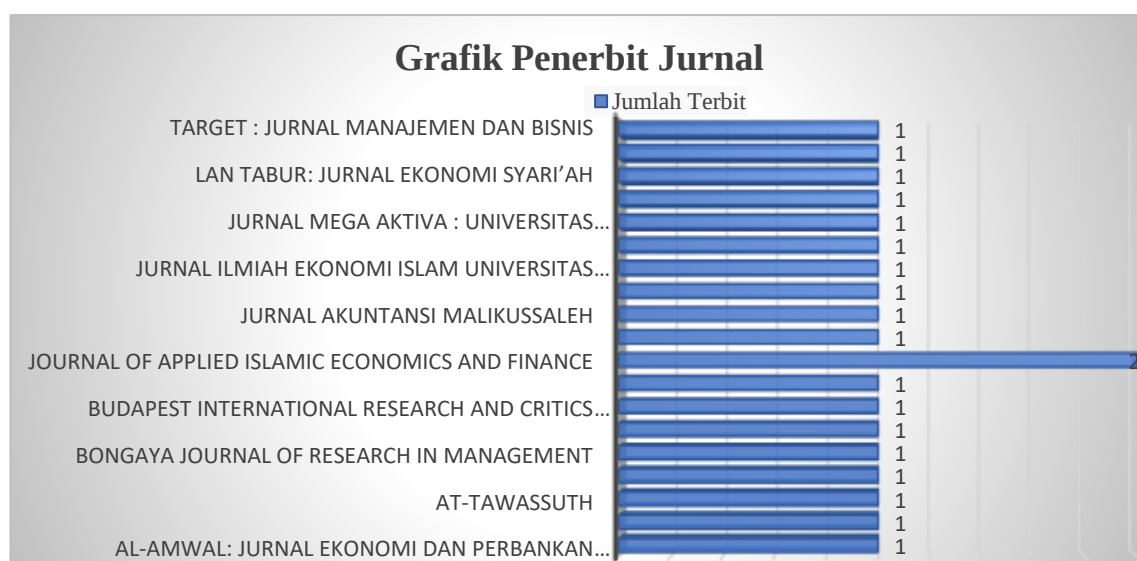
						Financing” (NPF), Dan “Biaya Operasional Pendapatan Operasional” (BOPO) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap “Profitabilitas (ROA).
Q19	Sumarmi, Imam Soping, Tri Sudarwanto, 2020	Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank Syariah Bukopin)	Jies : Journal Of Islamic Economics Studies	CAR, FDR, NPF, BOPO, BI Rate, Profitabilitas	Kuantitatif	CAR Berpengaruh Positif Dan Signifikan Pada ROA. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi, FDR Tidak Berpengaruh Terhadap ROA. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi, NPF Berpengaruh Pada ROA. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi, BOPO Berpengaruh Signifikan Arah Yang Negatif Pada Roa. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi, Bi Rate Tidak Berpengaruh

						Pada Roa. Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, Dan Bi Rate Bersama-Sama Berpengaruh Sign Pada ROA.
Q20	Nur Janah, Tri Pani Akhirudin Siregar, 2018	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia	At-Tawassuth	CAR, ROA, FDR, BOPO, Profitabilitas	Kuantitatif	Variabel Car Tidak Berpengaruh Dan Tidak Signifikan Terhadap Variabel ROA Bertambahnya NPF Akan Mengakibatkan Hilangnya Kesempatan Untuk Memperoleh Laba Bersih Dari Pembiayaan Yang Diberikan, Sehingga Berpengaruh Buruk Pada ROA Berkurangnya FDR Akan Menyebabkan DPK Nasabah Yang Dikelola Bank Syariah Dapat Ditarik Sewaktu-Waktu Karena Bersifat Jangka

						Pendek, Sehingga Bank Syariah Kesulitan Memenuhi Kebutuhan Likuiditas. Bertambahny a BOPO Menunjukkan Keadaan Yang Kurang Baik Karena Setiap Rupiah Penjualan Yang Terserap Dalam Biaya Tinggi Dan Yang Tersedia Untuk Laba Bersih Biayanya Kecil.
--	--	--	--	--	--	--

Hasil pemetaan terhadap Jurnal yang Berpengaruh Signifikan

Dari 20 artikel yang terpilih, dapat disampaikan hasil identifikasi jurnal dan banyaknya yang diterbitkan:



Gambar 1 Grafik Jurnal Penerbit Artikel Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

Berdasarkan Research Question 1 atau RQ1 tentang metode yang sering dari 20 jurnal metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, metode ini sangat relevan dengan yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil yang mempengaruhi CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dikarenakan Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap, dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas. Metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

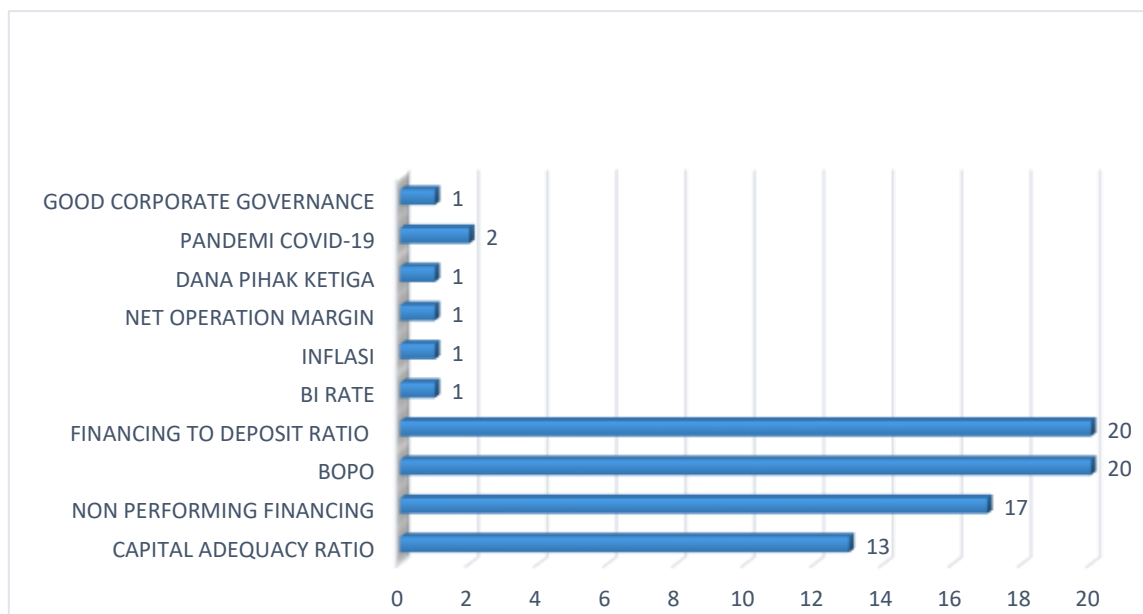
Berdasarkan Research Question 2 atau RQ2 tentang jurnal yang paling signifikan pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR pada Profitabilitas, ada 20 jurnal yang menganalisis rasio keuangan pada Bank Syariah di Indonesia. Dari hasil yang terlihat pada tabel 2 menunjukkan bahwa setiap tahun terdapat peneliti dan jurnal yang membahas mengenai Analisis laporan rasio keuangan pada Bank Syariah, bahkan terbanyak pada tahun 2022 beberapa jurnal dengan pendekatan kuantitatif.

Selain dari 20 sisi sample, untuk hal-hal tertentu metode kuantitatif memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi. Berdasarkan dalam ulasan Systematic Literatur Review (SLR) ini, ada 12 jurnal pengaruh signifikan CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Determinan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Dari artikel-artikel yang dianalisa, terdapat 10 (sepuluh) faktor yang berpengaruh pada Profitabilitas. Berikut tersaji untuk masing-masing faktor dan jumlah penelitian yang menyimpulkan bahwa faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia:

Gambar 2 Grafik Determinan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia



Berdasarkan Research Question 3 atau RQ3 tentang faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Syariah, didapatkan hasil yaitu kategori paper berdasarkan faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. Dari hasil yang terlihat pada gambar 2 menunjukkan

bahwa Rasio Keuangan CAR, NPF, BOPO dan FDR menjadi faktor yang paling mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Syariah berdasarkan penelitian yang terdapat paper-paper tersebut. Dari hasil analisis terhadap determinan terhadap terjadinya profitabilitas pada gambar 1 diperoleh terdapat empat faktor utama yang terbukti paling berpengaruh yaitu CAR, NPF, BOPO dan FDR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil study literature yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa systematic literature review adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua bukti penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Ada 882 artikel, kemudian diseleksi dan hasil akhir studi utama yang terpilih 20 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang didapat yaitu banyak hal yang mendorong peneliti untuk mengambil judul tersebut, dibuktikan dengan adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu, perbedaan hasil penelitian, nasabah atau calon nasabah serta debitur atau calon debitur dalam mengambil pilihan bertransaksi, investasi dan menggunakan jasa perbankan dengan melihat rasio keuangan dan profitabilitas Bank Syariah.

Hasil dari research question (RQ:1) pada metode yang sering digunakan untuk melakukan penelitian terkait pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia, didapatkan hasil yaitu kategori paper berdasarkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik pengumpulan data sekunder berupa Annual Report pada bank syariah melalui website resmi serta data pada publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Selanjutnya hasil dari research question (RQ:2) yaitu jurnal yang paling signifikan pengaruh rasio keuangan pada profitabilitas Bank Syariah, ada 12 jurnal yang menganalisis bahwa setiap tahun terdapat jurnal yang membahas mengenai hal tersebut, bahkan terbanyak pada tahun 2022 beberapa jurnal dengan pendekatan kuantitatif. Hasil untuk research question (RQ:3) yaitu tentang faktor yang mempengaruhi rasio keuangan pada profitabilitas, didapatkan hasil yaitu kategori paper berdasarkan faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Bahwa semakin besar nilai CAR, semakin tingginya tingkat NPF, rendahnya biaya yang dikeluarkan dan besarnya pendapatan atau BOPO serta kesesuaian penghimpunan dana serta penyaluran pembiayaan atau FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia berdasarkan penelitian yang terdapat paper-paper tersebut.

KESIMPULAN

1. Sistem prakiraan iklim musiman (SPIM) berbasis warige dapat memprediksi sifat kebasahan musim kemarau dengan baik. Beda jumlah curah hujan musiman antara tahun kering dan tahun cukup signifikan tetapi kurang signifikan bila dibandingkan curah hujan di tahun basah dengan di tahun normal, dan di tahun normal dengan di tahun kering.
2. Terdapat beda curah hujan yang cukup nyata antara tahun basah dan tahun kering warige, namun perbedaan tersebut tidak tampak pada tipe tahun basah dengan tipe tahun sedang (normal). Meskipun perbedaan tidak sangat nyata, karakteristik dari setiap tipe tahun dan prakiraan hari jeda dan hari hujan cukup akurat, sehingga sangat berguna bagi petani yang ingin mempertahankan atau membuang air di sawahnya,

3. Tahun basah (*warige*) ditandai dengan musim hujan yang datang lebih awal (awal hingga pertengahan November). Angin barat (konvergensi angin Zonal dengan angin meridional terjadi pada bulan Desember - Februari, sedangkan tahun kering ditandai dengan curah hujan sporadis pada musim hujan (Desember - Februari). Curah hujan yang cukup datang pada awal Desember.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ailiyah, N. (2020). Pengaruh Capital Adequacy (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Net Operating Margin (NOM), terhadap Profitabilitas Dengan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2, 85-106.
- [2] Budhiarjo, I. S., & Febriana, H. (2022). Pengaruh FDR (Financing To Deposit Ratio), NPF (Non Performing Financing), Dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 5, 255-264.
- [3] Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2, 333-341.
- [4] Gusmawanti, A., Supaijo, Iqbal, M., & Fasa, M. I. (2020). The Nexus Between FDR, NPF, BOPO, Toward Profitability of Indonesia Islamic Bank. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 12, 167-180.
- [5] Hakiim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Mega Aktiva*, 7, 1-10.
- [6] Hartati, R., Sudiyono, R. N., & Admiral. (2022). Pengaruh NPF, FDR, BOPO dan CAR terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Periode Tahun 2016-2021. *Journal Of Communication Eduation (JOCE IP)*, 16, 145-154.
- [7] Hasibuan, A. F., Fahaluddin, & Ulva, H. (2021). Pengaruh BOPO, FDR dan NPF terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Periode 2009-2019. *el-Amwal*, 4, 1-12.
- [8] Hilmi, Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1, 123-136.
- [9] Janah, N., & Siregar, P. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia. *At-Tawassuth*, III, 621-641.
- [10] Karim, A., & Hanafia, F. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2, 36-46.
- [11] Maemunah, M., & Yanti. (2017). Pengaruh NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah ((Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016). *Buana Akuntansi*, 5, 79-92.
- [12] Nurdahlia, Kasmawati, & Munika, R. (2022). The effect of CAR, NPF, BOPO and FDR on the profitability of Sharia Commercial Banks registered in the financial services

-
- authority for the 2016-2020 period. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia (JRMI)*, 4, 25-35.
- [13] Putri, E. B., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan (BOPO) dan Pandemi COVID-19 terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 534-543.
- [14] Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2, 234-238.
- [15] Sumarni, Sopingi, I., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi pada PT.Bank Syariah Bukopin). *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 1, 126-133.
- [16] Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 6, 94-117.
- [17] Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2, 1-10.
- [18] Tsania, N., Tamara, D. A., & Setiawan. (2022). Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan PDRB terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah BUMD di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2, 524-535.
- [19] Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqqaddum*, 12, 13-24.
- [20] Yulihapsari, W. D., Rahmatika, D. N., & Waskito, J. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan BOPO terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016). *Multiplier*, 2, 102-114.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN